

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |    |   |   |    |   |
|----|---|---|----|---|
| 1. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat rumah<br>Nomor telepon<br>Jabatan     | Rico Adisurja Setiawan<br>Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat<br>Jl. Maluku No. 12-14 Jakarta Pusat<br>021-7944788<br>Direktur Utama/ <i>President Director</i>  | 1. | <i>Name<br/>Office address<br/>Residential address<br/>Telephone<br/>Title</i>      |
| 2. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat rumah<br><br>Nomor telepon<br>Jabatan | Tenny Febyana Halim<br>Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat<br>Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan<br>Jakarta Barat<br>021-7944788<br>Direktur/ <i>Director</i>   | 2. | <i>Name<br/>Office address<br/>Residential address<br/><br/>Telephone<br/>Title</i> |
| 3. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat rumah<br><br>Nomor telepon<br>Jabatan | Max Sunarcia<br>Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat<br>Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B<br>Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan<br>021-7944788<br>Direktur/ <i>Director</i> | 3. | <i>Name<br/>Office address<br/>Residential address<br/><br/>Telephone<br/>Title</i> |
| 4. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat rumah<br>Nomor telepon<br>Jabatan     | Nugraha Indra Permadi<br>Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat<br>Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur<br>021-7944788<br>Direktur/ <i>Director</i>  | 4. | <i>Name<br/>Office address<br/>Residential address<br/>Telephone<br/>Title</i>      |
| 5. | Nama<br>Alamat kantor<br>Alamat rumah<br>Nomor telepon<br>Jabatan     | Tan Fony Salim<br>Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat<br>Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran<br>021-7944788<br>Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>   | 5. | <i>Name<br/>Office address<br/>Residential address<br/>Telephone<br/>Title</i>      |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;                              | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;</i>                                    |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

**Member of PT Tunas Ridean Tbk.**

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

3. a. *all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. *we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

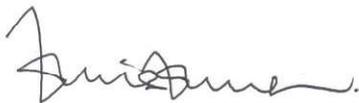
*Thus, this statement is made truthfully.*



Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



**Rico Adisurja Setiawan**  
Direktur Utama/*President Director*



**Tenny Febyana Halim**  
Direktur/*Director*



**Max Sunarcia**  
Direktur/*Director*



**Nugraha Indra Permadi**  
Direktur/*Director*



**Tan Fony Salim**  
Direktur Independen/  
*Independent Director*

Jakarta, 27 Februari/*February* 2020

**Member of PT Tunas Ridean Tbk.**

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax : +6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TUNAS RIDEAN TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
27 Februari/February 2020

**Eddy Rintis, S.E., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0230

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	482,696	4	362,155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	430,694	5	488,403	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	8,830	5, 30b	13,111	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	28,944		24,508	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	49,354	30b	37,764	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,287,133	6	1,333,476	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	36,674	7	36,320	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka		8a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	85,327		85,638	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lain-lain	<u>6,173</u>		<u>-</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>2,415,825</u>		<u>2,381,375</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar dimuka		8a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	21,690		45,254	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	63,193	8d	64,740	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar	79,486	9	60,000	<i>Non-current financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,193,825	10	1,023,948	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap	2,389,109	11	2,262,132	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	12,510	12	45,088	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	13,349		13,597	<i>Tax amnesty assets</i>
Biaya dibayar dimuka	10,208	7	8,423	<i>Prepayments</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,693		59,848	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>22,817</u>		<u>71,439</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>3,876,880</u>		<u>3,654,469</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>6,292,705</u>		<u>6,035,844</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	486,149	13	473,491	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	177,478	14	210,542	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	144,740	14, 30b	203,454	<i>Related parties -</i>
Uang muka konsumen	104,803	15	141,392	<i>Customer advances</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	106,467	17	104,954	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	39,665	17, 30b	7,119	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	71,032	16	77,200	<i>Unearned income</i>
Utang pajak		8b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	40,287		24,693	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	13,198		12,103	<i>Other taxes -</i>
Akrual	62,242	18	53,800	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85,519	18	70,051	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	312,409	19	263,043	<i>Current portion of long-term loans</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,643,989</b>		<b>1,641,842</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	84,860	16	88,132	<i>Unearned income, net of current portion</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	475,347	19	617,219	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	134,496	20	129,136	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	4,600		4,600	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>699,303</b>		<b>839,087</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2,343,292</b>		<b>2,480,929</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/3 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	<i>Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Yang telah ditentukan penggunaannya	50,028	23	44,426	<i>Appropriated -</i>
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,767,492		3,365,953	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lainnya	(33,510)		(20,546)	<i>Other reserves</i>
	3,938,870		3,544,693	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>10,543</b>		<b>10,222</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>3,949,413</b>		<b>3,554,915</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6,292,705</b>		<b>6,035,844</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/1 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	13,000,217	24	13,403,619	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(11,835,643)</u>	25	<u>(12,289,720)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<u>1,164,574</u>		<u>1,113,899</u>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan dan administrasi	(813,390)	26	(782,020)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(85,648)	27	(85,915)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	11,604		9,849	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	250,591	28	248,707	<i>Other income - net</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>208,229</u>	10	<u>182,326</u>	<i>Share of net results of associate</i>
	<u>(428,614)</u>		<u>(427,053)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	735,960		686,846	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(152,726)</u>	8c	<u>(125,687)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>583,234</u>		<u>561,159</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas pendapatan komprensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(6,084)		2,474	<i>Shares of other comprehensive income of associate, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2,776)	20	27,383	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>694</u>	8d	<u>(6,846)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(8,166)</u>		<u>23,011</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(12,506)		(10,178)	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	(611)		(570)	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>153</u>	8d	<u>142</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(12,964)</u>		<u>(10,606)</u>	
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak</b>	<u>(21,130)</u>		<u>12,405</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprensif tahun berjalan</b>	<u>562,104</u>		<u>573,564</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Labanya yang diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	582,707		560,156	<b>Profit attributable to:</b> Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>527</u>		<u>1,003</u>	Non-controlling interest
	<u>583,234</u>		<u>561,159</u>	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	561,577		572,561	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>527</u>		<u>1,003</u>	Non-controlling interest
	<u>562,104</u>		<u>573,564</u>	
<b>Labanya per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>104</u>	29	<u>100</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal/ saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest				Saldo laba/Retained earnings			Keuntungan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Balance at 1 January 2018
			Yang telah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditemukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Profit for the year	Other comprehensive income	Total comprehensive income for the year				
Saldo 1 Januari 2018	139.500	13.713	1.647	39.673	2.943.779	(9.940)	9.457	3.137.829				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	560.156	-	1.003	561.159				
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	23.011	(10.606)	-	12.405				
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	583.167	(10.606)	1.003	573.564				
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(238)	(238)				
Dividen final - 2017	-	-	-	-	(111.600)	-	-	(111.600)				
Dividen interim - 2018	-	-	-	-	(44.640)	-	-	(44.640)				
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	4.753	(4.753)	-	-	-				
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	139.500	13.713	1.647	44.426	3.365.953	(20.546)	10.222	3.554.915				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	582.707	-	527	583.234				
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(8.166)	(12.964)	-	(21.130)				
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	574.541	(12.964)	527	562.104				
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(206)	(206)				
Dividen final - 2018	-	-	-	-	(122.760)	-	-	(122.760)				
Dividen interim - 2019	-	-	-	-	(44.640)	-	-	(44.640)				
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5.602	(5.602)	-	-	-				
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	139.500	13.713	1.647	50.028	3.767.492	(33.510)	10.543	3.949.413				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/1 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	13,190,033	13,589,809	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	243,279	213,649	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(727,074)	(715,967)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(12,025,077)	(12,566,633)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Penerimaan bunga	11,604	9,849	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(85,295)	(84,691)	<i>Interest payments</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(10,845)	(20,724)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(143,041)	(135,087)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pengembalian pajak	28,634	-	<i>Tax refund</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>482,218</b>	<b>290,205</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(142,919)	(247,921)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penambahan atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	(19,486)	-	<i>Addition of investment in non-current financial asset</i>
Penjualan aset tetap	28,420	27,336	<i>Sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	19,762	17,162	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(114,223)</b>	<b>(203,423)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/2 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	164,896	416,687	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(257,402)	(347,185)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	(167,400)	(156,240)	<i>Payment of dividend</i>
Kenaikan pinjaman jangka pendek	988	19,577	<i>Increase in short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(206)	(238)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(259,124)</b>	<b>(67,399)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan</b>	<b>108,871</b>	<b>19,383</b>	<b>Net increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun</b>	<b>362,140</b>	<b>342,757</b>	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun</b>	<b>471,011</b>	<b>362,140</b>	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year</b>

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

*The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise the following:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas dan setara kas	482,696	362,155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(11,685)	(15)	<i>Bank overdrafts</i>
	<b>471,011</b>	<b>362,140</b>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 21 Agustus 2019 sehubungan dengan perubahan terkait maksud dan tujuan kegiatan usaha. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057917.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 6 tanggal 6 November 2019. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357597 tanggal 11 November 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and other information**

*PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 39 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 21 August 2019 pertaining to amendment related to the intent and purpose business activities. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0057917.AH.01.02 Year 2019 dated 26 August 2019.*

*The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 6 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 6 November 2019. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0357597 dated 11 November 2019.*

*The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.*

*The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Perubahan struktur permodalan**

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Changes in capital structure**

*All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

<b>Kebijakan/ Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policies/ Corporate Action</b>
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham.  Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.  Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

**c. Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**c. The subsidiaries structure**

*As at 31 December 2019 and 2018, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**c. The subsidiaries structure (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2019	2018	2019	2018
<b>Otomotif/Automotive</b>						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	700,765	612,847
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	831,544	722,692
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	952,138	863,450
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	24,260	23,457
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	24,833	4,085
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	89,557	85,355
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	141,384	130,406
<b>Jasa sewa/Rental services</b>						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,361,111	1,393,995
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	36,665	24,707
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	9,475	10,370
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	39,366	25,930

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama			Independent Vice President
Independen	DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc	Dr. Cosmas Batubara	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman Chan Tze Choong Eric	Hong Anton Leoman Haslam Preston	Commissioners
Komisaris Independen	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Max Sunarcia Nugraha Indra Permadi	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Kent Teo Nugraha Indra Permadi	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Sarastri Baskoro	Dr. Cosmas Batubara	Chairman
Anggota	Hardi Montana Hanifah Purnama	Hardi Montana Hendra Kustarjo	Members

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.566 karyawan tetap (2018: 3.358) - tidak diaudit.

As at 31 December 2019, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,566 permanent employees (2018: 3,358) - unaudited.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 Februari 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 February 2020.*

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”
  
- Amandemen PSAK 26 “Biaya pinjaman”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”
- Amandemen PSAK 66 “Pengaturan bersama”

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 and relevant to the Group, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

- ISFAS 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”
- ISFAS 34 “Uncertainty over income tax treatments”
- Amendment to SFAS 24 “Employee benefits”
- Amendment to SFAS 26 “Borrowing cost”
- Amendment to SFAS 46 “Income taxes”
- Amendment to SFAS 66 “Joint arrangements”

*New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
  
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**a) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**a) Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

a) *Subsidiaries* (continued)

*The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

a) *Subsidiaries* (continued)

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

b) *Associates*

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

b) Associates (continued)

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.*

*Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.*

**c. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translations**

a) Mata uang fungsional dan penyajian

a) *Functional and presentation currency*

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

*The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

b) Transaksi dan saldo

b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.*

**e. Instrumen keuangan**

**e. Financial instruments**

a) Aset keuangan

a) *Financial assets*

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

*As at 31 December 2019 and 2018, the Group had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial instruments** (continued)

a) Financial assets (continued)

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period. The loans and receivables of the Group consist of trade receivables, other receivables and other current assets in the statement of financial position.*

*Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**b) Liabilitas keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

**f. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**b) Financial liabilities**

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of short-term loans, long-term loans, trade payables, other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been paid.

**f. Cash and cash equivalents**

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**g. Restricted time deposits**

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.*

*Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.*

**j. Prepayments**

*Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.*

**k. Fixed assets and construction in progress**

*Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian**  
(lanjutan)

**k. Fixed assets and construction in progress**  
(continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

*Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8

<i>Buildings</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Tools and workshop equipment</i>
<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

*Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2m).*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

*The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian**  
(lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**l. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Fixed assets and construction in progress**  
(continued)

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**l. Investment properties**

*Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**l. Properti investasi** (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

**m. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**l. Investment properties** (continued)

*Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif**

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Derivative financial instrument**

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

**o. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Derivative financial instrument (continued)**

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.*

**o. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.*

*Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Pinjaman** (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2r) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Borrowings** (continued)

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.*

**q. Revenue and expense recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.*

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2r) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**r. Sewa operasi**

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Operating leases**

*Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

*Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.*

**s. Current and deferred income tax**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)</b></p> <p>Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.</p>	<p><b>s. Current and deferred income tax (continued)</b></p> <p><i>Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i></p> <p><i>Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.</i></p>
<p><b>t. Imbalan kerja</b></p> <p><b>Imbalan kerja jangka pendek</b></p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p><b>Imbalan pascakerja</b></p> <p>Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").</p> <p>Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.</p> <p>Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.</p>	<p><b>t. Employee benefits</b></p> <p><b>Short-term employee benefits</b></p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i></p> <p><b>Post-employment benefits</b></p> <p><i>Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").</i></p> <p><i>The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.</i></p> <p><i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.</i></p>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Employee benefits** (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

*The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**v. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Employee benefits (continued)**

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**u. Dividend**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

**v. Earnings per share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**x. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Klasifikasi sewa**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2r, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**w. Segment reporting**

*Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**x. Provision**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Lease classifications**

*As explained in Note 2r, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.*

*Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Employee benefits liabilities**

*The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.*

**Taxation**

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	7,566	13,609	Cash on hand
Kas di bank	112,630	185,546	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>362,500</u>	<u>163,000</u>	Time deposits
	<u>482,696</u>	<u>362,155</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Bank Permata Tbk	<u>4,691</u>	<u>4,487</u>	PT Bank Permata Tbk
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	56,378	89,957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,286	74,543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,684	8,851	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,849	1,096	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,679	20	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,146	144	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,105	1,389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	<u>6,812</u>	<u>5,059</u>	Others (amount below Rp 1,000)
	<u>107,939</u>	<u>181,059</u>	
	<u>112,630</u>	<u>185,546</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Mega Tbk	362,500	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	110,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	<u>-</u>	<u>53,000</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>362,500</u>	<u>163,000</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 8,25% per tahun (2018: 4,00% - 8,75% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00% - 8.25% per annum (2018: 4.00% - 8.75% per annum).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang penjualan kendaraan bermotor	315,446	376,971	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	75,153	86,029	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	51,756	42,145	<i>Receivables from workshop services</i>
	442,355	505,145	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(11,661)	(16,742)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>430,694</u>	<u>488,403</u>	<i>Third parties, net</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Piutang penjualan kendaraan bermotor	6,218	7,972	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	2,046	3,141	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	566	1,998	<i>Receivables from workshop services</i>
	<u>8,830</u>	<u>13,111</u>	
	<u>439,524</u>	<u>501,514</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 213.656 (2018: Rp 247.515) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 213,656 (2018: Rp 247,515) were not yet overdue nor impaired.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 200.084 (2018: Rp 218.417) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 200,084 (2018: Rp 218,417) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 37.445 (2018: Rp 52.324) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 11.661 (2018: Rp 16.742). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

*As at 31 December 2019, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 37,445 (2018: Rp 52,324) were impaired by Rp 11,661 (2018: Rp 16,742). The impaired trade receivables are mainly from customers in unexpectedly difficult economic situations.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	213,656	247,515	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	200,084	218,417	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	<u>37,445</u>	<u>52,324</u>	<i>Overdue &gt; 60 days</i>
	451,185	518,256	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(11,661)</u>	<u>(16,742)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>439,524</u>	<u>501,514</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	16,742	13,931	<i>Beginning balance Net (reversal)/addition of provision during the year</i>
	<u>(5,081)</u>	<u>2,811</u>	
Saldo akhir	<u>11,661</u>	<u>16,742</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.*

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

*Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendaraan bermotor	1,229,726	1,287,395	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>73,064</u>	<u>64,458</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,302,790	1,351,853	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(15,657)</u>	<u>(18,377)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>1,287,133</u></u>	<u><u>1,333,476</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	18,377	23,873	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	15,657	10,115	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(18,377)</u>	<u>(15,611)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u><u>15,657</u></u>	<u><u>18,377</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*The directors believe that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 976.156 (2018: Rp 1.453.888) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutup kerugian.

*As at 31 December 2019, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 976,156 (2018: Rp 1,453,888) which the directors believe is adequate to cover losses.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

*Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAYMENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	18,959	17,802	<i>Rent</i>
Asuransi	11,663	11,238	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>16,260</u>	<u>15,703</u>	<i>Others</i>
	<u><u>46,882</u></u>	<u><u>44,743</u></u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bagian jangka pendek	36,674	36,320	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>10,208</u>	<u>8,423</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u><u>46,882</u></u>	<u><u>44,743</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2017	-	15,356	Overpayment of 2017
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>40,348</u>	<u>64,995</u>	Value Added Tax
	<u>40,348</u>	<u>80,351</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2016	-	5,516	Overpayment of 2016
Lebih bayar 2017	-	13,749	Overpayment of 2017
Lebih bayar 2018	11,560	10,633	Overpayment of 2018
Lebih bayar 2019	10,130	-	Overpayment of 2019
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>44,979</u>	<u>20,643</u>	Value Added Tax
	<u>66,669</u>	<u>50,541</u>	
	<u>107,017</u>	<u>130,892</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(85,327)</u>	<u>(85,638)</u>	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>21,690</u>	<u>45,254</u>	Non-current portion

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	31,053	7,771	Article 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	<u>6,221</u>	<u>4,797</u>	Article 21, 23, 26
	<u>37,274</u>	<u>12,568</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	9,234	16,922	Article 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	3,816	3,915	Value Added Tax
Pasal 21, 23	<u>3,161</u>	<u>3,391</u>	Article 21, 23
	<u>16,211</u>	<u>24,228</u>	
	<u>53,485</u>	<u>36,796</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini	71,722	52,395	Current
Tangguhan	1,056	(5,198)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,391</u>	<u>1,273</u>	Prior year adjustments
	<u>74,169</u>	<u>48,470</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	76,783	76,439	Current
Tangguhan	1,338	1,642	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>436</u>	<u>(864)</u>	Prior year adjustments
	<u>78,557</u>	<u>77,217</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	148,505	128,834	Current
Tangguhan	2,394	(3,556)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,827</u>	<u>409</u>	Prior year adjustments
	<u>152,726</u>	<u>125,687</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>735,960</u>	<u>686,846</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	183,990	171,712	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(52,058)	(45,582)	Share of net profit of - associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5,677)	(3,693)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,325	2,841	Non deductible - expenses
- Penyesuaian tahun lalu	1,827	409	Prior year adjustments -
- Penyesuaian pajak fasilitas 31e	(686)	-	Tax facility 31e adjustment -
- Pemanfaatan rugi pajak	<u>(1,995)</u>	<u>-</u>	Utilisation of tax losses -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>152,726</u>	<u>125,687</u>	Consolidated income tax expenses

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	735,960	686,846	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(379,278)	(422,292)	Less: profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>306,870</u>	<u>346,891</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>663,552</u>	<u>611,445</u>	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5,552	9,964	Long-term employee benefits liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(416,651)	(423,400)	Share of net profit subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,158	14,126	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(4,645)	(6,305)	Income subject to final tax
Lain-lain	<u>920</u>	<u>3,751</u>	Others
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>286,886</u>	<u>209,581</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini	71,722	52,395	Current income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(40,669)</u>	<u>(48,920)</u>	Less: Prepaid taxes of the Company
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>31,053</u>	<u>3,475</u>	Corporate income tax underpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	76,783	76,439	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(80,073)</u>	<u>(72,756)</u>	Less: Prepaid taxes of subsidiaries
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>(3,290)</u>	<u>3,683</u>	(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries-net

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lebih bayar penghasilan badan	(10,130)	(10,633)	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	6,840	14,316	<i>Corporate income tax payable</i>
	<u>(3,290)</u>	<u>3,683</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.*

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>2019</u>				
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of the year</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18,667	1,388	450	20,505	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Lain-lain	4,402	(2,444)	-	1,958	<i>Others</i>
	<u>23,069</u>	<u>(1,056)</u>	<u>450</u>	<u>22,463</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	16,846	75	-	16,921	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,881	1,382	244	16,507	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Lain-lain	9,944	(2,795)	153	7,302	<i>Others</i>
	<u>41,671</u>	<u>(1,338)</u>	<u>397</u>	<u>40,730</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<u>64,740</u>	<u>(2,394)</u>	<u>847</u>	<u>63,193</u>	<b>Total deferred tax assets</b>
	<u>2018</u>				
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of the year</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,288	2,491	(3,112)	18,667	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Lain-lain	1,695	2,707	-	4,402	<i>Others</i>
	<u>20,983</u>	<u>5,198</u>	<u>(3,112)</u>	<u>23,069</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	21,649	(4,803)	-	16,846	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,114	2,501	(3,734)	14,881	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Lain-lain	9,142	660	142	9,944	<i>Others</i>
	<u>46,905</u>	<u>(1,642)</u>	<u>(3,592)</u>	<u>41,671</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<u>67,888</u>	<u>3,556</u>	<u>(6,704)</u>	<u>64,740</u>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tahun 2019, Perseroan dan beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2016-2017 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian bersih sebesar Rp 28.634 yang telah diterima pada tahun berjalan.

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perseroan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Tax assessment letter**

*In 2019, the Company and several subsidiaries received tax assessment letters for 2016-2017 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax which the refund was compensated with underpayment from various tax assessments. The Group received net refund of Rp 28,634 which have been collected during the current year.*

*The Company submitted objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes ("VAT") Tax Collection Letter. Up to date of these financial statements, the tax office has not responded to the objection letters submitted by the Company.*

*As at the date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR**

**9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Mandiri Utama Finance Frontier Car South East Asia Pte. Ltd	60,000 10,045	60,000 -	<i>PT Mandiri Utama Finance Frontier Car South East Asia Pte. Ltd</i>
PT Tasti Anugerah Mandiri	9,441	-	<i>PT Tasti Anugerah Mandiri</i>
	<b>79,486</b>	<b>60,000</b>	

Pada Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

*In January 2015, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.*

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance masing-masing sebesar Rp 24.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000.

*In 2016 and 2017, the Company purchased additional investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000, each. As of 31 December 2019 and 2018, the Company's investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000.*

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441.

*In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441.*

Pada Juni 2019, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. sebesar US\$ 700.000 (setara dengan Rp 10.045).

*In June 2019, the Company purchased an investment in equity securities of Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. with total amount of US\$ 700,000 (equivalent to Rp 10,045).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
			2019	2018
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,193,825	1,023,948

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
			2019	2018
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,193,825	1,023,948

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah aset	18,300,928	17,481,844	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(15,812,917)</u>	<u>(15,360,929)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>2,488,011</u>	<u>2,120,915</u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,219,125	1,039,248	<i>The Group's share of the net asset of associate</i>
Dikurangi: Penyisihan Grup	<u>(25,300)</u>	<u>(15,300)</u>	<i>Less: Group level provision</i>
<b>Nilai buku</b>	<u>1,193,825</u>	<u>1,023,948</u>	<b><i>Carrying value</i></b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	3,440,264	3,120,192	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	445,366	403,320	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>(37,938)</u>	<u>(15,723)</u>	<i>Other comprehensive losses for the year</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u><u>407,428</u></u>	<u><u>387,597</u></u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bagian Grup atas:			<i>Group's share of:</i>
Laba tahun berjalan	218,229	197,626	<i>Profit for the year</i>
Dikurangi: Penyisihan Grup	<u>(10,000)</u>	<u>(15,300)</u>	<i>Less: Group level provision</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	208,229	182,326	<i>Share of net results of associate</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>(18,590)</u>	<u>(7,704)</u>	<i>Other comprehensive losses for the year</i>
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi	<u><u>189,639</u></u>	<u><u>174,622</u></u>	<i>Group's share of comprehensive income of associate</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai buku awal tahun	1,023,948	866,488	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	189,639	174,622	<i>Group's share of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(19,762)</u>	<u>(17,162)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u><u>1,193,825</u></u>	<u><u>1,023,948</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

*As at 31 December 2019 and 2018, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	215,726	195,327
Beban penjualan, umum dan administrasi	62,446	50,402
	<b>278,172</b>	<b>245,729</b>

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan 2048, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Lebak, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 57% - 99% (2018: 4% - 80%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Harga jual	28,420	27,336
Nilai buku bersih	(26,206)	(13,771)
	<b>2,214</b>	<b>13,565</b>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.373.035 (2018: Rp 1.990.663). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pokok pendapatan (refer to Note 25)	215,726	195,327
Beban penjualan, umum dan administrasi	62,446	50,402
	<b>278,172</b>	<b>245,729</b>

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire in 2048, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Lebak, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2019, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 57% - 99% (2018: 4% - 80%) and is estimated to be completed in 2020.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Harga jual	28,420	27,336
Nilai buku bersih	(26,206)	(13,771)
	<b>2,214</b>	<b>13,565</b>

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2019 is Rp 2,373,035 (2018: Rp 1,990,663). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 812.061 (2018: Rp 935.591) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.155.768 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.143.345), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 139.172 (2018: Rp 129.278).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 December 2019, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 812,061 (2018: Rp 935,591) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,155,768 as at 31 December 2019 (2018: Rp 2,143,345), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 139,172 (2018: Rp 129,278).

**12. PROPERTI INVESTASI**

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

		<b>2019</b>				
		<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	44,227	-		(33,255)	10,972	Land
Bangunan	3,050	-		-	3,050	Buildings
	<u>47,277</u>	<u>-</u>		<u>(33,255)</u>	<u>14,022</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(2,189)	(125)	802		(1,512)	Buildings
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>45,088</u>				<u>12,510</u>	<b>Net book value</b>
		<b>2018</b>				
		<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	46,116	-		(1,889)	44,227	Land
Bangunan	13,207	-		(10,157)	3,050	Buildings
	<u>59,323</u>	<u>-</u>		<u>(12,046)</u>	<u>47,277</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(3,973)	(377)	2,161		(2,189)	Buildings
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>55,350</u>				<u>45,088</u>	<b>Net book value</b>

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Beban penyusutan selama tahun 2019 sejumlah Rp 125 (2018: Rp 377) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Depreciation expense for the year 2019 of Rp 125 (2018: Rp 377) was charged as selling, general and administrative expenses.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebesar Rp 149.464. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan dan KJPP Bambang & Ernaspta. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2017 until 2019 was Rp 149,464. The independent appraisers were KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan and KJPP Bambang & Ernaspta. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").*

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM LOANS**

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility</u>	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
<b><u>Pihak berelasi/Related party</u></b>						
<b><u>Revolving</u></b>						
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,300	56,912	39,156	Juni/June 2020	Juni/June 2019
<b><u>Pihak ketiga/Third parties</u></b>						
<b><u>Revolving</u></b>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	20,000	-	September/ September 2020	September/ September 2019
PT Bank Central Asia Tbk	364,170	353,180	55,105	48,560	September/ September 2020	September/ September 2019
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	25,000	-	Juni- Desember 2020/ June- December 2020	Juni- Desember 2019/ June- December 2019
PT Bank HSBC Indonesia <sup>*)</sup>	200,000	200,000	90,000	40,000	April/ April 2020	Januari/ January 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	227,447	345,760	Maret/ March 2020	Maret- September 2019/ March- September 2019
	<u>2,488,170</u>	<u>2,477,180</u>	<u>417,552</u>	<u>434,320</u>		
<b><u>Cerukan/Overdrafts</u></b>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	15	Agustus- Oktober 2020/ August- October 2020	Agustus- Oktober 2019/ August- October 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	11,685	-	Maret/ March 2020	Maret/ March 2019
	<u>48,500</u>	<u>48,500</u>	<u>11,685</u>	<u>15</u>		
	<u>2,600,170</u>	<u>2,588,980</u>	<u>486,149</u>	<u>473,491</u>		

<sup>\*)</sup> Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

<sup>\*)</sup> As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

*The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tahun 2019, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,60% - 11,05% per tahun (2018: 6,10% - 10,94% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 351.149 (2018: Rp 433.491) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.
Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

*In 2019, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 5.60% - 11.05% per annum (2018: 6.10% - 10.94% per annum).*

*As at 31 December 2019, the short-term loans of Rp 351,149 (2018: Rp 433,491) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).*

*The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:*

<u>Jaminan/Collateral</u>
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito, dan piutang usaha/Land, building, motor vehicles, time deposits, and trade receivables
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None
<i>As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.</i>
<i>The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b><u>Revolving</u></b>			<b><u>Revolving</u></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,071,553	953,240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	480,000	500,000	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	309,065	304,620	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	110,000	160,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	125,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6,588	24,144	PT Bank Permata Tbk
<b><u>Cerukan</u></b>			<b><u>Overdraft</u></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,315	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,485	PT Bank Central Asia Tbk
	<b>2,114,021</b>	<b>2,115,489</b>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak ketiga	177,478	210,542	Third parties
Pihak berelasi	144,740	203,454	Related parties
	<b>322,218</b>	<b>413,996</b>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

**15. UANG MUKA KONSUMEN**

**15. CUSTOMER ADVANCES**

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Desember 2019.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2019.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN TANGGUHAN**

**16. UNEARNED INCOME**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	148,018	147,247	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	7,784	11,738	<i>Rent income</i>
Lain-lain	<u>90</u>	<u>6,347</u>	<i>Others</i>
	155,892	165,332	
Bagian jangka pendek	<u>(71,032)</u>	<u>(77,200)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>84,860</u></u>	<u><u>88,132</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Uang jaminan konsumen	65,649	66,360	<i>Customer deposits</i>
Program pemasaran	21,883	21,559	<i>Marketing program</i>
Pembelian aset tetap	3,552	3,947	<i>Purchases of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>15,383</u>	<u>13,088</u>	<i>Others</i>
	106,467	104,954	
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
Uang muka konsumen dan penerimaan insentif	37,109	3,665	<i>Advances from customers and incentives received</i>
Lain-lain	<u>2,556</u>	<u>3,454</u>	<i>Others</i>
	39,665	7,119	
	<u><u>146,132</u></u>	<u><u>112,073</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

*The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 84.652 (2018: Rp 124.647).

*As at 31 December 2019, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 84,652 (2018: Rp 124,647).*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 1.647 (2018: Rp 789) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

*As at 31 December 2019, the Group had derivative payable balance of Rp 1,647 (2018: Rp 789) which was recorded as other payables.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**      **18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

<b>Akrual</b>	<b>Accruals</b>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Layanan purna jual	21,701	18,961	<i>After sales service</i>
Iklan dan promosi	7,066	5,406	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya perijinan	6,364	18	<i>Permit fee</i>
Beban bunga	5,234	4,881	<i>Interest expenses</i>
Penyimpanan dan distribusi	4,832	9,724	<i>Storage and distribution</i>
Jasa profesional	2,430	2,375	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	14,615	12,435	<i>Others</i>
	<u>62,242</u>	<u>53,800</u>	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>	<b>Short-term employee benefits liabilities</b>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bonus, insentif dan gaji	71,966	64,995	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13,553	5,056	<i>Current portion of long-term employee benefits liabilities</i>
	<u>85,519</u>	<u>70,051</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM LOANS**

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
<b><u>Non revolving</u></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900,000	900,000	432,992	427,984	Maret 2016- Januari 2024/ March 2016- January 2024	April 2015- Mei 2022/ April 2015- May 2022
PT Bank DBS Indonesia	50,000	150,000	26,701	77,278	September 2017- September 2020/ September 2017- September 2020	April 2016- September 2020/ April 2016- September 2020
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	83,131	116,991	Oktober 2017- Maret 2021/ October 2017- March 2021	Oktober 2017- Maret 2021/ October 2017- March 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	150,000	84,367	124,113	Juli 2017- Februari 2021/ July 2017- February 2021	Juli 2017- Februari 2021/ July 2017- February 2021
PT BCA Finance	-	49,996	-	13,046	-	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
<b><u>Non revolving</u></b> (lanjutan)/(continued)						
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	11,987	2,830	September 2019- September 2023/ September 2019- September 2023	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	100,000	74,547	76,468	Juli 2018- Februari 2022/ July 2018- February 2022	Juli 2018- Juli 2022/ July 2018- July 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-	-	-	September 2019- September 2020/ September 2019- September 2020	-
	<u>1,600,000</u>	<u>1,599,996</u>	<u>713,725</u>	<u>838,710</u>		
<b><u>Revolving</u></b>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	60,868	24,216	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018- Desember 2022/ September 2018- December 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	13,163	17,336	April 2017- Desember 2021/ April 2017- December 2021	April 2017- Desember 2021/ April 2017- December 2021
	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	<u>74,031</u>	<u>41,552</u>		
	<u>2,000,000</u>	<u>1,999,996</u>	<u>787,756</u>	<u>880,262</u>		

Terdiri dari:

Consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bagian jangka pendek	312,409	263,043	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>475,347</u>	<u>617,219</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>787,756</u>	<u>880,262</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

*The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.*

Pada tahun 2019, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,25% - 12,50% per tahun (2018: 8,75% - 11,00% per tahun).

*In 2019, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.25% - 12.50% per annum (2018: 8.75% - 11.00% per annum).*

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 787.756 (2018: Rp 880.262) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

*As at 31 December 2019, long-term loans of Rp 787,756 (2018: Rp 880,262) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b><u>Non revolving</u></b>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,791	23,378
PT Bank Central Asia Tbk	87,546	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18,000
<b><u>Revolving</u></b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	286,797	282,594
PT Mandiri Tunas Finance	-	75,598
	<u>614,134</u>	<u>399,570</u>

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 257.402 dan Rp 347.185.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b><u>Non revolving</u></b>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,378	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,000	
<b><u>Revolving</u></b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	282,594	
PT Mandiri Tunas Finance	75,598	
	<u>399,570</u>	

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2019 and 2018 were Rp 257,402 and Rp 347,185, respectively.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**      **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	134,192	141,605	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	16,067	24,380	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(4,986)	(4,410)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>2,776</u>	<u>(27,383)</u>	<i>Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	148,049	134,192	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar (Catatan 18)	<u>(13,553)</u>	<u>(5,056)</u>	<i>Current portion (Note 18)</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>134,496</u></u>	<u><u>129,136</u></u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>148,049</u>	<u>134,192</u>	<i>Present value of liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	13,927	14,635	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(8,972)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,194	9,758	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	<u>(82)</u>	<u>(13)</u>	<i>Others</i>
	<u><u>16,067</u></u>	<u><u>24,380</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**      **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	134,192	141,605	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	13,927	14,635	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(8,972)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,194	9,758	<i>Interest cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,986)	(4,410)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	12,241	(20,174)	<i>Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(9,465)	(7,209)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
Lain-lain	(82)	(13)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>148,049</u>	<u>134,192</u>	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya 18 Februari 2020 (2018: 20 Februari 2019).

*The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 18 February 2020 (2018: 20 February 2019).*

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

*The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.50%	8.50%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p>a. <i>Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p>   | <p>b. <i>Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</i></p>   |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact of present value defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 12,228</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 14,076</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 15,464</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 13,600</i>	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.1 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu tahun	13,553	5,056	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	35,497	37,562	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	97,165	100,670	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>748,387</u>	<u>805,587</u>	<i>Beyond ten years</i>
Total	<u>894,602</u>	<u>948,875</u>	<i>Total</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:*

<b>31 Desember/December 2019</b>				
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	<i>Jardine Cycle &amp; Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.15	61,601	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Masyarakat	535,961,382	9.61	13,399	<i>Public</i>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	
<b>31 Desember/December 2018</b>				
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	<i>Jardine Cycle &amp; Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama	2,491,513,424	44.65	62,288	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Masyarakat	508,477,576	9.11	12,712	<i>Public</i>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The account details as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENGGUNAAN LABA**

**a) Saldo laba yang dicadangkan**

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2019 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.602 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan wajib (2018: Rp 4.753 dari laba tahun 2017). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 50.028 (2018: Rp 44.426).

**b) Dividen per lembar saham**

Deklarasi dividen kas selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full Rupiah</i> )	2019		2018	
Dividen interim - 2019	1 November/ <i>November 2019</i>	8	44,640	-	-	<i>Interim dividend - 2019</i>
Dividen final - 2018	7 Mei/May 2019	22	122,760	-	-	<i>Final dividend - 2018</i>
Dividen interim - 2018	2 November/ <i>November 2018</i>	8	-	44,640	-	<i>Interim dividend - 2018</i>
Dividen final - 2017	19 April/April 2018	20	-	111,600	-	<i>Final dividend - 2017</i>

**23. PROFIT DISTRIBUTIONS**

**a) Appropriated retained earnings**

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 7 May 2019 approved the allocation of Rp 5,602 from 2018 net profit to the general reserve (2018: Rp 4,753 from 2017 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2019 was Rp 50,028 (2018: Rp 44,426).

**b) Dividend per share**

Declarations of cash dividend during 2019 and 2018 were as follows:

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendaraan bermotor	12,393,770	12,949,611	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	711,378	713,057	<i>Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services</i>
Sewa operasi	422,170	420,086	<i>Operating lease</i>
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	233,874	186,159	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa pengemudi	188,370	172,037	<i>Driver services</i>
Lain-lain	19,445	13,359	<i>Others</i>
	<u>13,969,007</u>	<u>14,454,309</u>	
Dikurangi: Potongan penjualan	<u>(968,790)</u>	<u>(1,050,690)</u>	<i>Less: Sales discounts</i>
	<u><u>13,000,217</u></u>	<u><u>13,403,619</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**24. NET REVENUE (continued)**

*No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.*

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Dealer otomotif</b>			<b>Automotive dealerships</b>
Persediaan awal	1,351,853	1,162,099	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>10,648,916</u>	<u>11,465,790</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	12,000,769	12,627,889	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,302,790)</u>	<u>(1,351,853)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	10,697,979	11,276,036	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	471,982	438,140	<i>Workshop services expenses</i>
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(2,720)</u>	<u>(5,496)</u>	<i>Net reversal of provision for impairment of inventories</i>
	<u>11,167,241</u>	<u>11,708,680</u>	
<b>Jasa sewa</b>			<b>Rental services</b>
Penyusutan aset tetap	215,726	195,327	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	194,873	177,093	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	169,485	118,929	<i>Used motor vehicle</i>
Pajak dan perijinan	25,864	24,241	<i>Tax and permits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	23,793	25,955	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	22,872	26,785	<i>Insurances</i>
Sewa	6,808	5,352	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>8,981</u>	<u>7,358</u>	<i>Others</i>
	<u>668,402</u>	<u>581,040</u>	
	<u>11,835,643</u>	<u>12,289,720</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details of transactions with related parties.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	490,147	480,963	<i>Salaries and allowances</i>
Pemasaran dan distribusi	68,703	77,327	<i>Marketing and distribution</i>
Penyusutan	62,748	50,779	<i>Depreciation</i>
Sewa	29,958	30,031	<i>Rentals</i>
Beban kantor	26,679	20,809	<i>Office expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	22,581	24,156	<i>Repair and maintenance</i>
Keamanan	16,842	15,769	<i>Securities</i>
Pajak dan perijinan	16,623	13,837	<i>Tax and permits</i>
Utilitas	15,764	12,959	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas	13,452	11,676	<i>Travel</i>
Iklan dan promosi	10,166	7,002	<i>Advertising and promotion</i>
Alat tulis dan percetakan	9,331	9,083	<i>Stationery and printing</i>
Telekomunikasi	7,330	6,354	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	5,969	5,450	<i>Professional fees</i>
Rekrutmen dan pelatihan	3,546	5,025	<i>Recruitment and training</i>
Lain-lain	13,551	10,800	<i>Others</i>
	<u>813,390</u>	<u>782,020</u>	

<b>27. BIAYA KEUANGAN</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>27. FINANCE COSTS</b>
Beban bunga	<u>85,648</u>	<u>85,915</u>	<i>Interest expense</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.</i>

<b>28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>28. OTHER INCOME – NET</b>
Insentif asuransi dan pembiayaan	181,688	163,428	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Subsidi dan bonus	42,882	41,591	<i>Subsidy and bonus</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	2,214	13,565	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih	<u>23,807</u>	<u>30,123</u>	<i>Others - net</i>
	<u>250,591</u>	<u>248,707</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LABA PER SAHAM**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

**29. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Labanya yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	582,707	560,156	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Labanya per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>104</u>	<u>100</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

*As at 31 December 2019 and 2018, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

**30. RELATED PARTY INFORMATION**

*In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:*

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
<b>Entitas induk/Parent entity</b> PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/Providing short-term loan
<b>Entitas dengan pengendalian bersama/Entities under common control</b> PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Insentif/Incentives
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses Insentif/Incentives
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/Placement of cash in bank and time deposit, and loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Pendapatan sewa/Rent income Insentif/Incentives

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 30. *RELATED PARTY INFORMATION (continued)*  
(lanjutan)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationships and transactions (continued)**

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Sifat transaksi/Nature of transactions</b>
<b>Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan)/ Entities under common control (continued)</b>	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Federal International Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Graphia Information Technology	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
<b>Entitas asosiasi/Associate</b>	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/ <i>Loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif/ <i>Incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
<b>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</b>	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

<b>b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi</b>	<b>b. Balances and transactions with related parties</b>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			Cash and cash equivalents (refer to Note 4)
PT Bank Permata Tbk	4,691	4,487	PT Bank Permata Tbk
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			Trade receivables (refer to Note 5)
PT Astra International Tbk	6,773	9,767	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,937	2,951	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	120	393	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra International Tbk	22,245	25,271	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	11,942	4,949	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	7,477	-	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5,168	5,248	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Federal International Finance	2,492	2,265	PT Federal International Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	30	31	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank Permata Tbk	<u>6,513</u>	<u>4,814</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>69,388</u>	<u>60,176</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.10%</u>	<u>0.99%</u>	Percentage of total assets
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	11,031	17,157	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Information Technology	397	3,079	PT Astra Graphia Information Technology
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>95</u>	<u>623</u>	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>11,523</u>	<u>20,859</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>2.03%</u>	<u>3.38%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

<b>b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi</b> (lanjutan)	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>b. Balances and transactions with related parties</b> (continued)
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	56,912	39,156	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	77,216	116,326	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	63,637	74,614	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	3,702	11,640	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	185	874	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			Other payables (refer to Note 17)
PT Federal			PT Federal
International Finance	27,486	3,356	International Finance
PT Asuransi Astra Buana	6,750	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk	3,268	2,358	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	1,349	966	PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	812	439	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance (lihat Catatan 19)			Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance (refer to Note 19)
- bagian jangka pendek	17,673	5,281	current portion -
- bagian jangka panjang	43,195	18,935	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	14,153	12,928	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>13,681</u>	<u>9,993</u>	Key management personnel
	<u>330,019</u>	<u>296,866</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14.08%</u>	<u>11.97%</u>	Percentage of total liabilities

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

**b. Balances and transactions with related parties** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Profit or loss</b>
Pendapatan bersih			<i>Net revenue</i>
PT Astra International Tbk	114,535	112,943	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	19,568	29,938	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Mandiri Tunas Finance	8,272	9,548	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Serasi Autoraya	2,266	1,493	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Asuransi Astra Buana	1,112	4,668	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Mercindo Autorama	1,109	663	<i>PT Mercindo Autorama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>1,299</u>	<u>332</u>	<i>Others</i> <i>(below 0.5% of</i> <i>paid-in capital each)</i>
	<u><u>148,161</u></u>	<u><u>159,585</u></u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.14%</u>	<u>1.19%</u>	<i>Percentage of net revenue</i>
<b>Pembelian barang</b>			<i>Purchases of goods</i>
PT Toyota Astra Motor	5,162,127	5,807,923	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	2,516,778	2,771,222	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	1,892,341	1,873,401	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	135,419	142,498	<i>PT Isuzu Astra Motor</i> <i>Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>494</u>	<u>-</u>	<i>Others</i> <i>(below 0.5% of</i> <i>paid-in capital each)</i>
	<u><u>9,707,159</u></u>	<u><u>10,595,044</u></u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>82.02%</u>	<u>86.21%</u>	<i>Percentage of total</i> <i>cost of revenue</i>
<b>Kompensasi manajemen kunci</b>			<i>Key management compensation</i>
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			<i>The compensation expenses of key</i> <i>management for employee services is shown</i> <i>below:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Board of Directors</u>
		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	23,267	2,348	21,453
Imbalan kerja jangka panjang	<u>1,535</u>	<u>-</u>	<u>1,304</u>
	<u><u>24,802</u></u>	<u><u>2,348</u></u>	<u><u>22,757</u></u>
			<u><u>2,194</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>3.59%</u>	<u>0.34%</u>	<u>3.46%</u>
			<u>0.33%</u>
			<i>Salaries and other</i> <i>short-term benefits</i> <i>Long-term</i> <i>employee benefits</i>
			<i>Percentage of total employee</i> <i>benefit expense</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

**b. Balances and transactions with related parties** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	53,750	56,599	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	42,863	41,582	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	10,947	18,883	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	3,440	3,632	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>243</u>	<u>917</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>111,243</u>	<u>121,613</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>44.39%</u>	<u>48.90%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Mandiri Tunas Finance	5,997	216	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>2,902</u>	<u>2,365</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>8,899</u>	<u>2,581</u>	
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>10.39%</u>	<u>3.00%</u>	<i>Percentage of finance cost</i>
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
PT Tunas Andalan Pratama	2,773	1,912	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>303</u>	<u>217</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>3,076</u>	<u>2,129</u>	
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>26.51%</u>	<u>21.62%</u>	<i>Percentage of finance income</i>

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

*All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2019					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	12,101,839	898,378	-	13,000,217	-	13,000,217
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	<u>277,467</u>	<u>11,669</u>	-	<u>289,136</u>	<u>(289,136)</u>	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	12,379,306	910,047	-	13,289,353	(289,136)	13,000,217
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	<u>(11,406,387)</u>	<u>(707,272)</u>	-	<u>(12,113,659)</u>	<u>278,016</u>	<u>(11,835,643)</u>
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	972,919	202,775	-	1,175,694	(11,120)	1,164,574
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(765,035)	(50,664)	-	(815,699)	2,309	(813,390)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	11,643	2,316	-	13,959	(2,355)	11,604
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(6,563)	(81,447)	-	(88,010)	2,362	(85,648)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	242,084	8,496	-	250,580	11	250,591
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	208,229	208,229	-	208,229
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	455,048	81,476	208,229	744,753	(8,793)	735,960
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	<u>(128,228)</u>	<u>(24,498)</u>	-	<u>(152,726)</u>	-	<u>(152,726)</u>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	<u>326,820</u>	<u>56,978</u>	208,229	592,027	(8,793)	583,234
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	<u>326,293</u>	<u>56,978</u>	208,229	591,500	(8,793)	582,707
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	<u>527</u>	-	-	<u>527</u>	-	<u>527</u>
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,788,881	1,386,513	-	5,175,394	(76,514)	5,098,880
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,193,825	1,193,825	-	1,193,825
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,788,881	1,386,513	1,193,825	6,369,219	(76,514)	6,292,705
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	<u>(1,473,053)</u>	<u>(946,753)</u>	-	<u>(2,419,806)</u>	<u>76,514</u>	<u>(2,343,292)</u>
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(5,320)	(785,889)	-	(791,209)	-	(791,209)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	61,374	217,100	-	278,474	-	278,474
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	148,608	419,779	-	568,387	-	568,387

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2018					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	12,579,069	824,550	-	13,403,619	-	13,403,619
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	<u>274,620</u>	<u>11,644</u>	-	<u>286,264</u>	<u>(286,264)</u>	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	12,853,689	836,194	-	13,689,883	(286,264)	13,403,619
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	<u>(11,951,831)</u>	<u>(618,272)</u>	-	<u>(12,570,103)</u>	<u>280,383</u>	<u>(12,289,720)</u>
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	901,858	217,922	-	1,119,780	(5,881)	1,113,899
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(730,040)	(56,277)	-	(786,317)	4,297	(782,020)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	11,223	1,321	-	12,544	(2,695)	9,849
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(6,289)	(82,321)	-	(88,610)	2,695	(85,915)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	240,374	10,870	-	251,244	(2,537)	248,707
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associate</i>	-	-	182,326	182,326	-	182,326
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	417,126	91,515	182,326	690,967	(4,121)	686,846
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	<u>(103,835)</u>	<u>(21,852)</u>	-	<u>(125,687)</u>	-	<u>(125,687)</u>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	<u>313,291</u>	<u>69,663</u>	<u>182,326</u>	<u>565,280</u>	<u>(4,121)</u>	<u>561,159</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	<u>312,288</u>	<u>69,663</u>	<u>182,326</u>	<u>564,277</u>	<u>(4,121)</u>	<u>560,156</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	<u>1,003</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,003</u>	<u>-</u>	<u>1,003</u>
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,632,671	1,455,002	-	5,087,673	(75,777)	5,011,896
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>	-	-	1,023,948	1,023,948	-	1,023,948
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,632,671	1,455,002	1,023,948	6,111,621	(75,777)	6,035,844
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	<u>(1,529,708)</u>	<u>(1,026,998)</u>	-	<u>(2,556,706)</u>	<u>75,777</u>	<u>(2,480,929)</u>
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(191,294)	(800,304)	-	(991,598)	-	(991,598)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	49,502	196,604	-	246,106	-	246,106
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	177,973	438,621	-	616,594	-	616,594

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

*While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	2019	2018	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui utang (lihat Catatan 17)	3,552	3,947	<i>Acquisition of fixed assets - through payables (refer to Note 17)</i>

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor**

***Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements***

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

*Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.*

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2019 untuk periode 2020.

*The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2019 for the period 2020 .*

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 dan sedang dalam proses administrasi.

*The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2018 and in the process of administration.*

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 untuk periode 2018-2021.

*The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in 2018 for the period 2018-2021.*

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016 untuk periode 2016-2020.

*The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in 2016 for the period 2016-2020.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Komitmen sewa operasi**

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dalam 1 tahun	314,002	296,640
Antara 2 sampai 3 tahun	273,295	252,924
Di atas 3 tahun	44,006	24,906
	<b>631,303</b>	<b>574,470</b>

**Komitmen pengeluaran barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 30.660 (2018: Rp 11.485).

**Fasilitas jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 3.602 dan Rp 6.542 (2018: Rp 5.812 dan Rp 1.901).

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating lease commitments**

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dalam 1 tahun	314,002	296,640	<i>Within 1 year</i>
Antara 2 sampai 3 tahun	273,295	252,924	<i>Between 2 to 3 years</i>
Di atas 3 tahun	44,006	24,906	<i>More than 3 years</i>
	<b>631,303</b>	<b>574,470</b>	

**Capital commitments**

As at 31 Desember 2019, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 30,660 (2018: Rp 11,485).

**Guarantees facilities**

As at 31 Desember 2019 and 31 December 2018, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000, each. Total facilities used as at 31 December 2019 were Rp 3,602 and Rp 6,542 respectively (2018: Rp 5,812 and Rp 1,901).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**Financial risk factors**

**(i) Risiko pasar**

**(i) Market risk**

**Risiko tingkat bunga**

**Interest rate risk**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar atas suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2019		2018		
	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap <sup>1)</sup>	8.25% - 12.05%	775,768	8.75% - 11.00%	762,947	Fixed interest rate borrowings <sup>1)</sup>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	5.60% - 11.05%	498,137	6.10% - 10.94%	590,806	Floating interest rate borrowings

<sup>1)</sup> Termasuk *interest rate swap*

<sup>1)</sup> Include interest rate swap

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 3.087 (2018: Rp 4.431).

As at 31 December 2019, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 3,087 (2018: Rp 4,431) lower.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Risiko kredit**

**(ii) Credit risk**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.*

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

*The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	475,130	348,546	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	439,524	501,514	Trade receivables
Piutang lain-lain	78,298	62,272	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>70,693</u>	<u>59,848</u>	Restricted time deposits
	<u><u>1.063.645</u></u>	<u><u>972.180</u></u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

*Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 5.432 (2018: Rp 6.570). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

*As at 31 December 2019, Group's other receivables were impaired for which Rp 5,432 (2018: Rp 6,570) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

**(iii) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	<b>Satu tahun/ Within one year</b>	<b>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</b>	<b>Antara dua dan lima tahun/ Within two and five years</b>	<b>Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</b>	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>31 December 2019</b>
Pinjaman jangka pendek	490,315	-	-	490,315	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	376,726	315,824	205,920	898,470	Long-term loans
Utang usaha	322,218	-	-	322,218	Trade payables
Utang lain-lain	43,374	-	-	43,374	Other payables
Akrual	62,242	-	-	62,242	Accruals
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
Pinjaman jangka pendek	513,836	-	-	513,836	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	337,788	340,761	345,399	1,023,948	Long-term loans
Utang usaha	413,996	-	-	413,996	Trade payables
Utang lain-lain	48,373	-	-	48,373	Other payables
Akrual	53,800	-	-	53,800	Accruals

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair Value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair Value <sup>*)</sup>	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas dan setara kas	482,696	482,696	362,155	362,155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	439,524	439,524	501,514	501,514	Trade receivables
Piutang lain-lain	78,298	78,298	62,272	62,272	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,693	70,693	59,848	59,848	Restricted time deposits
Aset keuangan tidak lancar	79,486	79,486	60,000	60,000	Non-current financial assets
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang usaha	322,218	322,218	413,996	413,996	Trade payables
Akrual	62,242	62,242	53,800	53,800	Accruals
Pinjaman jangka pendek	486,149	486,149	473,491	473,491	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	787,756	758,539	880,262	856,036	Long-term loans

<sup>\*)</sup> Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair Value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair Value <sup>*)</sup>	
<b>Financial assets:</b>					
Cash and cash equivalents	482,696	482,696	362,155	362,155	Cash and cash equivalents
Trade receivables	439,524	439,524	501,514	501,514	Trade receivables
Other receivables	78,298	78,298	62,272	62,272	Other receivables
Restricted time deposits	70,693	70,693	59,848	59,848	Restricted time deposits
Non-current financial assets	79,486	79,486	60,000	60,000	Non-current financial assets
<b>Financial liabilities:</b>					
Trade payables	322,218	322,218	413,996	413,996	Trade payables
Accruals	62,242	62,242	53,800	53,800	Accruals
Short-term loans	486,149	486,149	473,491	473,491	Short-term loans
Long-term loans	787,756	758,539	880,262	856,036	Long-term loans

<sup>\*)</sup> Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen permodalan**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah pinjaman	1,273,905	1,353,753	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(482,696)</u>	<u>(362,155)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	791,209	991,598	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,949,413</u>	<u>3,554,915</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>20.03%</u>	<u>27.89%</u>	<i>Gearing ratio</i>

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	785,889	800,304	<i>Net debt of rental services company</i>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

*The gearing ratio as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

*The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:*